

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai peran majelis gereja terhadap pemberdayaan ekonomi jemaat di Gereja Toraja Jemaat Moria Ratte Masa dapat disimpulkan bahwa majelis gereja sudah berperan dalam upaya pemberdayaan ekonomi jemaat namun belum berjalan secara optimal. Peran majelis gereja belum berjalan secara optimal karena pendampingan yang belum berkelanjutan, keterbatasan manajemen waktu akibat pekerjaan, belum adanya program khusus yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi berkelanjutan. Majelis gereja telah melaksanakan perannya dengan memberikan bantuan diakonia, pembinaan usaha yang dapat dikembangkan dan dikelola oleh anggota jemaat, pemberian ternak berupa ayam kepada anak sekolah minggu, adanya program kerja kelompok di bidang OIG serta pemberian dana solidaritas.

B. Saran

1. Majelis gereja perlu meningkatkan perannya dalam pemberdayaan ekonomi jemaat dengan menyusun program-program yang strategis dan berkelanjutan, diharapkan dapat membuat tata kelola tentang koperasi dalam jemaat yang ditangani langsung gereja

serta melakukan pelatihan dan pendampingan berkelanjutan dalam berwirausaha.

2. Gereja diharapkan dapat mengembangkan program *entrepreneurship* Kristen sebagai bagian dari pelayanan sehingga gereja dapat menjadi sarana pemberdayaan yang membantu meningkatkan ekonomi jemaat secara berkelanjutan dan Gereja dan pemerintah juga diharapkan dapat bekerja sama untuk membantu masalah ekonomi dengan memanfaatkan peluang yang ada di lingkungannya.
3. Anggota jemaat perlu memiliki kesadaran untuk memulai usaha sendiri tanpa bergantung pada bantuan-bantuan yang ada dengan tetap berpegang pada nilai-nilai kekristenan.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis lebih dalam tentang *entrepreneurship* Kristen yang dapat diterapkan oleh majelis gereja dalam upaya memaksimalkan potensi jemaat untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pelayanan gereja.